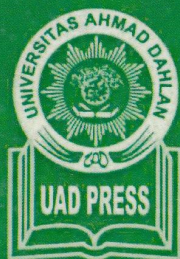


# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL

### ISU-ISU KONTEMPORER DALAM PSIKOLOGI



**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

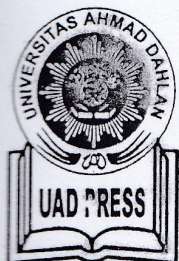
**YOGYAKARTA, 8 FEBRUARI 2006**



# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL

### ISU-ISU KONTEMPORER DALAM PSIKOLOGI



**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

YOGYAKARTA, 8 FEBRUARI 2006



**Prosiding Seminar Nasional 2006**  
**"Isu-Isu Kontemporer dalam Psikologi"**

**Universitas Ahmad Dahlan**  
**ISBN : 979-3812-06-0**

**Penerbit UAD Press**  
**Jl. Kapas No. 9 Semaki Yogyakarta**  
**Telp. (0274) 563515, Fax. (0274) 564604**





## DAFTAR ISI

PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
Values Education In The Third Millennium .....	1
Dr. Peter Waterworth Deakin University, Melbourne, Australia	
Hubungan antara Ilmu Psikologi, Nilai, dan Kesejahteraan Manusia .....	7
Dr. Fattah Hanurawan, M.Si, M.Ed. Psikologi Universitas Negeri Malang	
Reliabilitas: Bilamana Ia Menjadi Penting ? (Estimasi Reliabilitas dengan Pendekatan Internal Konsistensi pada Tes Prestasi) .....	13
Fitri Andriani, Dkk Fakultas Psikologi Universitas Airlangga	
Studi Eksperimen Peningkatan Mutu Gambar dengan Menggunakan Metode Bercerita pada Murid-Murid TK Indrayasana Maguwoharjo Yogyakarta .....	20
Arundati Shinta, Esti Listiari, & Bimono Fakultas Psikologi Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta	
Aksesibilitas Fisik Lingkungan Kerja Difabel .....	31
Lovia Martha Berlina, Zahrotul Uyun, Susatyo Yuwono Universitas Muhammadiyah Surakarta	
Intervensi Bidang Hukum : Kekuatan Nilai, Pemikiran Kreatif dan Pengambilan Keputusan (Analisis Isi Tema Psikologi Film "Evelyn") .....	37
Moordiningsih Universitas Muhammadiyah Surakarta	
Kinerja dan Interdependensi .....	44
Cholichul Hadi Psikologi Universitas Air Langga	
Kontribusi Pendekatan Transpersonal pada Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi .....	51
Hendro Prabowo, Mahargyantari Purwani Dewi Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, Jakarta	
Motivasi Orang Naik Haji Berulangkali (Pembahasan tentang Pengalaman dan Kesadaran Agama) .....	57
Waharjani Universitas Ahmad Dahlan	
Hubungan antara Intensi Kepedulian terhadap Kesehatan Maternal dan Kompetensi Interpersonal Bidan di Desa .....	63
Francisca Maristha Josef Unviersitas Sanata Dharma	



<b><i>Education For Family Wellness: Desain Prevensi terhadap Timbulnya Masalah dalam Keluarga</i></b> .....	70
Asniar Khumas, <i>Hasniar A.R., Kurniati Zainuddin, Dan Aisyah</i> (Jurusan Psikologi Universitas Negeri Makassar)	
<b>Meditasi Transendental Bagi Pengembangan Kapasitas dan Potensi Manusia (Hasil Review dan Studi Meta Analisis)</b> .....	76
Hendro Prabowo Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, Jakarta	
<b>Studi Eksperimen Perubahan Motivasi Kerja pada Guru Taman Kanak-Kanak</b> .....	90
Arundati Shinta, Suardiman, Saeri Tri Kusumo Fakultas Psikologi Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta	
<b>Hubungan Persepsi Gaya Kepemimpinan Transformasional, Transaksional dan Komitmen Organisasional dengan Mutu Pelayanan Pramuniaga Matahari Department Store Magelang</b> .....	98
Dian Yudhawati Trainer Topi Baja Out Bound Management Training	
<b>Palmistry : Pemenuhan Kebutuhan Manusia yang Tiada Terpuaskan</b> .....	105
Muhammad Ghazali Bagus Ani Putra Fakultas Psikologi Universitas Airlangga	
<b>Patologi Birokrasi : Melacak Akar Gejala Penyimpangan Prilaku Birokrasi</b> .....	111
Isa Wahyudi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik	
<b>Pendidikan Emosi pada Anak-Anak: Saran-Saran Bagi Orangtua dan Guru</b> .....	119
Lusia Gayatri Yosef, Esti Listiari & Arundati Shinta Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Fakultas Psikologi Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta	
<b>Sekilas tentang Sebab Bunuh Diri</b> .....	125
Choirul Anam Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan	
<b>Urgensi Menggali Kebermaknaan Hidup pada Penyalahguna Napza di Pusat-Pusat Rehabilitasi</b> .....	130
Erni A. Setiowati Unviersitas Sultan Agung Semarang	
<b>Appreciative Inquiry: Sebuah Revolusi Perubahan Positif</b> .....	138
Budi Setiawan M Universitas Airlangga	
<b>Interaksi Pelaku dengan Korban dalam Pembunuhan terhadap Pasangan (Intimate Homicide) Studi Kasus pada Narapidana di Lapas Kedungpane Semarang</b> .....	143
Retno Setyaningsih Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang	
<b>Seni Pernafasan dengan Dzikir, Terapi Sufistik – Transpersonal yang Tersesat-Menyesatkan</b> .....	152
Retno Anggraini Universitas Sultan Agung Semarang	



<b>Perencanaan Karir Bagi Mahasiswa Fakultas Psikologi .....</b>	<b>163</b>
Alfi Purnamasari Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan	
<b>Faktor Religiusitas dalam Gagasan Pengasuhan Anak yang Holistik .....</b>	<b>171</b>
Retno Anggraini Universitas Sultan Agung Semarang	
<b>Bara dalam Sekam: Konflik Kekerasan Etnis Madura-Dayak Di Kalimantan .....</b>	<b>177</b>
Taufik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta	
<b>Hubungan antara Manajemen Diri dengan Komitmen Kerja pada Distributor Multi Level Marketing High Desert Di Pt. Harmoni Dinamik Semarang .....</b>	<b>188</b>
Harlina Nurtjahjanti, Nur Khasanah Universitas Diponegoro Semarang	
<b>Pemetaan Kepribadian dan Persepsi Pola Orang Tua pada Remaja dengan Gangguan Depresi .....</b>	<b>197</b>
Hamidah, Ika Yuniar Cahyanti, Tri Kurniati Ambarini Universitas Air Langga	
<b>Kekerasan pada Anak (Potret Buram Rumah Tangga Masyarakat Kita) .....</b>	<b>206</b>
Muhammad Idrus Universitas Islam Indonesia	
<b>Dukungan Sosial Orangtua Kepada Anak dalam Belajar Ditinjau dari Tingkat Pendidikan Orangtua .....</b>	<b>214</b>
Martina Winarni Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta	
<b>Religius Value, Psikologi Positif dan Antropobiologi .....</b>	<b>219</b>
Ahmad Muhammad Diponegoro Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan	
<b>Perbedaan Tingkat Religiusitas, Kecerdasan Emosi, dan Keluarga Harmonis pada Kelompok Pengguna Narkoba dengan Kelompok Non-Pengguna .....</b>	<b>225</b>
Triantoro Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan	
<b>Kecenderungan Perilaku Bunuh Diri pada Remaja Laki-Laki .....</b>	<b>235</b>
Lusia Gayatri Yosef Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta	
<b>Pergeseran Nilai-Nilai Anak .....</b>	<b>242</b>
Nuzul Hidayah Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan	
<b>Konflik dan Terorisme di Indonesia Konflik antara Kelompok Teroris dengan Pemerintah Indonesia dalam Tinjauan Teori Konflik .....</b>	<b>247</b>
Mirra Noor Milla Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim	



<b>Paralisisasi dan Komparasi Psikologi Transpersonal dengan Tasawuf: (Suatu Tinjauan Konsep Manusia) .....</b>	<b>252</b>
Mujidin Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan	
<b>Hidup Sebagai Pengungsi: Sebuah Kajian <i>Model Of Environment Behavior Relationships</i> .....</b>	<b>258</b>
Wenty Marina Minza Universitas Ahmad Dahlan	
<b>Perempuan Sebagai Makhluk Transedental (Tinjauan Psikologi Transpersonal) .....</b>	<b>264</b>
Asniar Khumas Jurusan Psikologi Universitas Negeri Makassar	
<b>Krisis Multi Dimensional dan Krisis Identitas Remaja .....</b>	<b>269</b>
Purwadi Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan	
<b>Studi tentang Faktor-Faktor yang Menjadi Kebutuhan Lansia di Klinik Geriatri RS Dr Sardjito Yogyakarta .....</b>	<b>273</b>
Siti Urbayatun Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan	
<b>Validitas dan Reliabilitas Skala Kepekaan terhadap Humor .....</b>	<b>284</b>
Unggul Haryanto Nur Utomo Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan	
<b>Kajian Meta Analisis tentang Prediktor-Prediktor Kesuksesan Akademik .....</b>	<b>290</b>
I Wayan Dharmayana Universitas Bengkulu	



# PERENCANAAN KARIR BAGI MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI

Alfi Purnamasari  
Universitas Ahmad Dahlan

## Abstrak

Perencanaan karir perlu dibuat sedini mungkin untuk mencapai kesuksesan dalam meraih karir yang diimpikan. Salah satu perencanaan karir yang dapat dilakukan oleh mahasiswa semester awal fakultas psikologi adalah menentukan kejelasan arah pilihan bidang minat karir. Ilmu psikologi terdiri dari empat bidang minat karir, yaitu psikologi klinis, psikologi sosial, psikologi industri dan organisasi serta psikologi pendidikan. Setiap bidang minat karir mempelajari materi yang lebih spesifik dan menjanjikan lapangan pekerjaan yang berbeda pula. Kejelasan arah pilihan bidang minat karir merupakan tingkat kejelasan pilihan bidang minat karir berdasarkan berbagai macam pertimbangan serta mau berkomitmen untuk mencapainya. Ada 7 tahap penentuan kejelasan pilihan bidang minat karir menurut Crites (1969), yaitu eksplorasi kondisi pribadi, eksplorasi bidang minat karir, kesediaan untuk mempertahankan arah pilihan bidang minat karir, keyakinan bahwa pilihan bidang minat karirnya akan tercapai serta kepastian dan spesifikasi karir.

Perencanaan karir akan membantu mahasiswa fakultas psikologi dalam menentukan bidang minat karir, mata kuliah wajib dan pilihan, judul skripsi serta aktivitas di luar kuliah yang relevan dengan bidang minat karir yang diinginkan. Salah satu stake holder yang bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan perencanaan karir pada mahasiswa adalah dosen (perguruan tinggi). Ada berbagai macam metode bimbingan perencanaan karir dan pelatihan merupakan metode yang dianggap paling efektif dari segi tenaga, biaya dan waktu.

Salah satu model perencanaan karir adalah model yang dikemukakan oleh Piore dan Splet (1975) yang membagi tahap-tahap perencanaan karir menjadi 5 yaitu memahami proses pengambilan keputusan karir, pemahaman diri, pengetahuan tentang karir, mempertimbangkan alternatif pilihan karir dan dampaknya serta memilih, merencanakan dan bertindak untuk mencapai karir yang diinginkan.

**Kata kunci :** perencanaan karir, minat karir

## PENDAHULUAN

Lapangan kerja yang tersedia di Indonesia tidak mampu menampung seluruh tenaga kerja yang membutuhkan pekerjaan sehingga menyebabkan angka pengangguran di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Lulusan perguruan tinggi belum tentu mendapat pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2003 diperoleh hasil bahwa jumlah pengangguran terbuka di Indonesia jumlahnya cukup besar. Penduduk yang tergolong sebagai pengangguran terbuka adalah penduduk yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan serta sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Pengangguran terbuka yang merupakan lulusan perguruan tinggi jumlahnya cukup besar, yaitu 217.307 orang yang terdiri dari 92.909 penduduk laki-laki dan 124.398 penduduk perempuan (Biro Pusat Statistik, 2003). Hal tersebut membuktikan bahwa pada jaman sekarang ternyata ijazah sarjana belum bisa dijadikan sebagai jaminan untuk mencari pekerjaan. Kesulitan yang dihadapi sarjana saat mencari lowongan pekerjaan kemungkinan disebabkan karena kurangnya perencanaan karir yang baik, sehingga sarjana yang bersangkutan tidak dapat menentukan pilihan karir yang paling tepat bagi dirinya.

Kesulitan bagi sarjana untuk mencari pekerjaan kemungkinan disebabkan karena mereka kurang memiliki gambaran tentang dunia kerja. Menurut Hurlock (1996) rata-rata individu yang akan melamar pekerjaan kurang mempunyai gambaran yang jelas tentang konsep dunia kerja pada umumnya sehingga saat memasuki dunia kerja individu sering merasakan bahwa kemampuan yang dimilikinya kurang sesuai dengan pekerjaannya dan kepribadiannya kurang cocok untuk bekerja di bidang yang ditekuninya individu sering merasa kesulitan ketika harus memasuki dunia kerja, karena kurang mempunyai bekal ketrampilan yang cukup atau karena ternyata kepribadian yang dimiliki kurang sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya.



Alasan lain yang menyebabkan individu mengalami kesulitan untuk menghadapi dunia kerja, yaitu sedikit sekali individu yang mempunyai persiapan untuk menghadapi masalah yang berhubungan dengan dunia kerja, mengalami kebingungan untuk memilih karir karena mempunyai beberapa macam ketrampilan yang berbeda serta tidak memperoleh bantuan saat menghadapi masalah yang berhubungan dengan pekerjaan (Hurlock, 1996).

Mahasiswa tingkat awal termasuk dalam tahap perkembangan masa dewasa dini dan masa *job hopping* sehingga salah satu tugas perkembangan pada masa dewasa dini adalah menghadapi dunia kerja. Pada masa *job hopping* individu diharapkan sudah mulai menyesuaikan diri untuk memasuki dunia kerja dengan cara mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan pekerjaan dan kemampuan yang harus dimiliki jika harus menekuni bidang pekerjaan tersebut, membekali diri dengan berbagai macam ketrampilan yang mendukung serta mencoba mengeksplotasi diri untuk menentukan pilihan pekerjaan yang akan ditekuninya (Hurlock, 1996).

Penyesuaian pertama yang berhubungan dengan dunia kerja bagi individu yang berada pada masa dewasa dini adalah memilih bidang pekerjaan yang dianggap paling cocok dengan bakat, minat dan faktor psikologis lain yang dimiliki, karena individu yang memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya akan menimbulkan ketidakpuasan terhadap hasil pekerjaan yang dilakukannya, merasa tidak menyukai pekerjaannya dan pada akhirnya akan berdampak menurunnya prestasi kerja (Hurlock, 1996).

Persiapan dalam menghadapi dunia kerja bisa dilakukan dengan cara mencari informasi tentang pekerjaan yang akan ditekuninya, ketrampilan dan kemampuan yang dibutuhkan supaya dapat melakukan pekerjaan dengan baik, serta karakteristik kepribadian yang cocok dengan pekerjaan. Persiapan menghadapi dunia kerja dilakukan dengan tujuan supaya individu dapat memilih pekerjaan atau menentukan karir yang tepat sesuai dengan kepribadiannya yang sesuai dengan lingkungan pekerjaan (Sukardi, 1993).

#### Perencanaan Karir

Hadipranata (2004) berpendapat bahwa karir adalah segala pekerjaan (jabatan) yang dikuasai seseorang selama masa bekerja sedangkan tujuan karir seseorang adalah proses pencapaian titian karir seutuhnya. Setiap individu perlu mengembangkan karirnya dan pengembangan karir merupakan improvisasi diri demi kemantaban langkah pada jenjang karir. Seseorang yang dapat mengembangkan karir dengan baik akan dapat mencapai karir yang sukses. Karir yang sukses merupakan pengelolaan rencana karir secara cermat, bersasaran tepat, bergerak langkah cepat, bertindak cekat dan berbiaya hemat (dana, tenaga, waktu) (Hadipranata, 2004). Pengembangan karir diawali dari pembuatan sebuah rencana karir dan melalui rencana karir yang dibuat seorang individu akan menjalani titian karir yang diinginkan. Titian karir yang dijalani individu akan difokuskan pada suatu sasaran karir yang diinginkan yang menjadi tujuan hidupnya (Hadipranata, 2004). Perkembangan karir merupakan suatu proses yang berkelanjutan yang terjadi sepanjang rentang kehidupan seseorang yang berhubungan dengan konsep diri serta implementasinya dalam bentuk perilaku dalam berbagai macam lingkungan, baik rumah, sekolah, maupun masyarakat (Pietrofesa dan Splete, 1975).

Berdasarkan berbagai teori dapat disimpulkan bahwa bimbingan perencanaan karir adalah suatu proses yang merupakan bagian dari perkembangan karir yang bertujuan untuk membantu individu dalam memahami diri serta lingkungannya dengan baik dengan jalan mencocokkan kepribadian dengan lingkungan pekerjaan yang sesuai serta mengelola diri dengan lebih efektif, supaya individu dapat memilih pekerjaan, mempersiapkan diri menghadapi pekerjaan dan memandu dalam bekerja supaya dapat berhasil dalam pekerjaan dan karir.

### PERENCANAAN KARIR BAGI MAHASISWA TINGKAT AWAL FAKULTAS PSIKOLOGI

Menurut Kidd dan Killeen (1992) program bimbingan karir terutama diprioritaskan bagi individu yang sebentar lagi akan memasuki dunia kerja, dalam hal ini adalah mahasiswa. Lattal (dalam Millard dan Ware, 1987) menyatakan bahwa idealnya bimbingan perencanaan karir sudah diberikan pada usia sedini mungkin. McGovern (dalam Millard dan Ware, 1987) berpendapat bahwa bimbingan perencanaan karir pada mahasiswa Fakultas Psikologi sebaiknya sudah dilakukan mulai semester awal. Salah satu perencanaan karir yang dapat dilakukan oleh mahasiswa semester awal Fakultas Psikologi adalah menentukan kejelasan arah pilihan bidang minat karir.

Menurut Crites (1969) kejelasan arah pilihan karir adalah pemilihan karir yang tidak dibuat berdasarkan fantasi atau khayalan, namun berdasarkan minat, kapasitas dan nilai-nilai yang dianut oleh seseorang yang dicapai oleh seseorang setelah mengeksplotasi dunia dengan jalan mengelaborasi serta mengklarifikasi minat.



...kemampuan serta nilai-nilai pribadi yang dianut, setelah terlebih dahulu mengalami perkembangan ... dalam jangka waktu yang cukup panjang. Bidang minat karir dalam ilmu psikologi adalah suatu cabang ... psikologi yang membahas tentang materi yang lebih spesifik. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa ... pilihan bidang minat karir adalah suatu tingkat perkembangan karir dimana individu telah mempunyai ... kejelasan pilihan bidang minat karir berdasarkan berbagai macam pertimbangan serta mau ... untuk mencapai pilihan karirnya.

Tahap-tahap penentuan kejelasan arah pilihan bidang minat karir menurut Crites (1969) adalah :

### 1. Eksplorasi kondisi pribadi individu, yang meliputi :

- a. Tipe kepribadian, yang meliputi sifat-sifat dan karakteristik personal
- b. Minat terhadap pekerjaan yang diinginkan
- c. Potensi (bakat, kemampuan, ketrampilan, keahlian)
- d. Kelemahan-kelemahan yang dimiliki
- e. Kondisi keluarga

### 2. Eksplorasi bidang minat karir

Hal-hal yang harus dilakukan dalam tahap eksplorasi bidang minat karir adalah mencari informasi yang sebanyak-banyaknya tentang :

- a. Materi yang dipelajari dalam setiap bidang minat karir
- b. Mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan dalam setiap bidang minat karir
- c. Beban SKS (Sistem Kredit Semester) untuk setiap mata kuliah
- d. Materi yang dipelajari dalam setiap mata kuliah
- e. Lapangan kerja dalam setiap bidang minat karir
- f. Pendidikan, ketrampilan dan latihan khusus yang dibutuhkan untuk setiap bidang minat karir.

### 3. Kecenderungan untuk mencapai keadaan yang menyempit dalam pilihan bidang minat karir

Munculnya beberapa alternatif pilihan bidang minat karir di antara berbagai macam bidang minat karir setelah melalui berbagai macam pertimbangan.

### 4. Menentukan arah pilihan bidang minat karir

Pada tahap ini individu sudah memutuskan untuk memilih salah satu bidang minat karir yang menurutnya paling sesuai dengan karakteristik pribadi berdasarkan berbagai macam pertimbangan. Individu mencoba membuat suatu pilihan bidang minat karir yang dibuatnya sesudah mempertimbangkan kondisi pribadinya yang disesuaikan dengan karakteristik bidang minat karir yang diinginkan.

### 5. Kesiapan untuk mempertahankan arah pilihan bidang minat karir yang sudah dibuat

Pada tahap ini individu sudah menetapkan sebuah bidang minat karir yang ingin ditekuninya dan ada kesiapan untuk tetap mempertahankan arah pilihan bidang minat karir yang dibuatnya dengan berbagai macam usaha.

### 6. Keyakinan bahwa pilihan bidang minat karirnya akan tercapai

Ada keyakinan dalam diri individu bahwa dengan potensi yang dimiliki, individu akan dapat mencapai pilihan bidang minat karir yang diinginkannya. Individu dalam tahap ini akan mempertimbangkan :

- Kemungkinan tercapainya pilihan bidang minat karir yang diinginkan.
- Hambatan yang akan dihadapi dalam mencapai pilihan karir

### 7. Kepastian dan spesifikasi pilihan bidang minat karir

Pada tahap ini individu sudah membuat komitmen terhadap pilihan bidang minat karirnya sehingga kemungkinan terjadi perubahan dalam pilihan bidang minat karir kecil, karena pilihan bidang minat karir yang dibuat sudah dipertimbangkan masak-masak, sehingga menjadi sebuah pilihan yang sifatnya permanen dan relatif menetap.

## PEMBAGIAN BIDANG MINAT KARIR PSIKOLOGI

Bidang minat karir psikologi secara garis besar dapat dibagi menjadi empat, yaitu :

### 1. Psikologi Industri dan Organisasi

Psikologi industri dan organisasi adalah salah satu cabang ilmu psikologi yang mempelajari pengaruh



perilaku individu terhadap lingkungan fisik dan struktur organisasi tempat individu bekerja (Huffman, dkk, 1997). Psikologi industri dan organisasi memfokuskan diri pada dunia kerja di suatu organisasi atau perusahaan, termasuk karyawan dan organisasi yang mempekerjakannya (Halonen dan Santrock, 1999).

Psikologi industri dan organisasi memberikan pelayanan dalam pengembangan dan aspiil berbagai macam teori dan metodologi untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada organisasi individu dalam organisasi serta kelompok individu dalam lingkungan organisasi (Sales, 1983). Tujuan aplikasi ilmu psikologi industri dan organisasi adalah melakukan asesmen, pengembangan dan evaluasi individu, atau kelompok dalam organisasi untuk meningkatkan efektivitas kerja. Psikologi bekerja di suatu perusahaan berperan dalam semua aspek-aspek individual yang berhubungan dengan pekerjaan dan organisasi (Papu, 2003).

Beberapa jenis pekerjaan yang bisa ditekuni oleh psikolog industri dan organisasi antara lain psikolog konsumen, psikolog personalia, HRD (*Human Resources Development*), HRIS (*Human Resources Information System*), psikolog yang menangani seleksi dan *recruitment*, psikolog yang menangani *organizational development*, psikolog yang menangani masalah *training* dan *development*, psikolog yang menangani (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), psikolog yang menangani sistem penggajian dan lain sebagainya.

#### b. Psikologi Klinis

Psikologi klinis adalah cabang ilmu psikologi yang mengaplikasikan berbagai macam metode dan prosedur dalam memahami serta meramalkan berbagai macam penyimpangan perilaku, baik yang menyangkut aspek emosional, psikologis dan intelektual (Sales, 1983).

Jenis pekerjaan yang bisa ditekuni oleh psikolog klinis antara lain psikolog kesehatan, psikolog klinis yang bekerja di rumah sakit, psikolog yang menangani pecandu narkoba, konselor keluarga, perkawinan, psikolog yang menangani *sexual dysfunction*, psikolog komunitas, psikoterapis, psikolog yang menangani anak-anak cacat dan lain sebagainya.

#### c. Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan adalah suatu cabang ilmu psikologi yang mempunyai konsep "mengajar" dan "belajar" (Huffman, dkk, 1997). Psikologi Pendidikan berhubungan dengan proses belajar anak dan penyesuaian diri anak di sekolah (Halonen dan Santrock, 1999).

Jenis pekerjaan yang bisa ditekuni oleh psikolog pendidikan di antaranya adalah *exceptional children*, psikolog pendidikan, psikolog sekolah, konsultan pendidikan dan lain sebagainya.

#### d. Psikologi sosial

Psikologi sosial adalah suatu cabang ilmu psikologi yang mempelajari tingkah laku manusia dalam lingkungan sosial sebagai fungsi dari rangsang sosial yang muncul dari lingkungan. Psikologi sosial memfokuskan pada interaksi manusia, hubungan sosial, sikap serta perilakunya dalam kelompok (Halonen dan Santrock, 1999).

Jenis pekerjaan yang bisa ditekuni oleh psikolog sosial di antaranya adalah psikolog olah raga, psikolog kriminologi, psikolog hukum, psikolog *media work*, psikolog lintas budaya, psikolog gender, psikolog lingkungan dan lain sebagainya.

Setiap bidang minat karir mendalami ilmu psikologi tertentu yang sifatnya spesifik. Pada semester awal mahasiswa diberikan materi psikologi yang sifatnya masih umum dan pada semester selanjutnya mahasiswa diminta untuk mendalami suatu bidang minat karir tertentu yang dianggap paling cocok dengan minat mereka. Pemilihan bidang minat karir pada mahasiswa dapat tercermin dari pemilihan mata kuliah yang disajikan pada semester akhir. Setiap bidang minat karir mempunyai mata kuliah pilihan tertentu yang mempelajari materi dengan lebih spesifik.

Mahasiswa fakultas psikologi sebaiknya sudah mempunyai kejelasan arah pilihan bidang minat yang tinggi sedini mungkin sejak semester awal karena pada semester selanjutnya (mulai semester V) mahasiswa sudah harus menempuh mata kuliah pilihan yang relevan dengan bidang minat karir yang diinginkan. Sebelum semester V diharapkan mahasiswa sudah mempunyai kejelasan arah pilihan bidang minat. Mahasiswa tingkat awal fakultas psikologi diharapkan sudah memiliki kejelasan arah pilihan bidang minat karir, karena dengan kejelasan arah pilihan bidang minat karir maka mahasiswa tersebut dapat merencanakan *studynya* dengan memilih mata kuliah pilihan, judul skripsi serta aktivitas di luar kuliah yang cocok dengan bidang minat karir yang dipilihnya. Mahasiswa yang sudah memiliki kejelasan arah



lima tahap yang harus dilalui seseorang dalam membuat sebuah perencanaan karir, yaitu :

Salah satu model pelatihan yang disusun berdasarkan kerangka berpikir yang dikemukakan oleh Splete dan Pietrofesa (1975). Menurut Splete dan Pietrofesa (1975) ada

karir yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

bersangkutan mampu mengarahkan karirnya dengan tepat secara optimal dengan memilih bidang minat personal yang dimiliki dengan karakteristik setiap bidang minat karir dengan tujuan agar individu yang perencanaan karir individu diajak berpikir realistis dengan jalan membandingkan antara karakteristik membeikan gambaran tentang berbagai bidang minat karir yang ada dalam ilmu psikologi. Melalui pelatihan pribadi (sifat / kepribadian, bakat dan minat serta kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya) serta Pelatihan perencanaan karir pada prinsipnya berusaha membantu individu untuk memahami kondisi realistis serta dapat meningkatkan kejelasan arah pilihan bidang minat karir.

mengeksplorasi potensi diri sehingga mampu menentukan pilihan bidang minat karir yang obyektif dan Pelatihan perencanaan karir memberikan wawasan karir psikologi dan membantu mahasiswa dalam kerja, diskusi, presentasi serta permainan.

yang melibatkan peserta secara langsung, misalnya selain menggunakan metode ceramah juga mengis lembat akan memberikan hasil yang efektif (Johnson dan Johnson, 2001). Pelatihan juga meliputi beragam aktivitas aktif peserta dan memberikan kesempatan pada peserta untuk mempraktekkan keahlian yang diajarkan disusun berdasarkan teori *experiential learning* yang menyatakan bahwa proses belajar yang melibatkan partisipasi karir yang lain adalah lebih efisien dari segi waktu, biaya dan tenaga. Pelatihan perencanaan karir yang pelatihan perencanaan karir. Kelebihan dari pelatihan perencanaan karir dibandingkan metode bimbingan literatur dan lain sebagainya. Metode bimbingan perencanaan karir yang dipandang paling efektif adalah karir di sekolah, melalui informasi di media massa baik yang bersifat visual atau auditif, brosur, leaflet, buku menggunakan berbagai macam metode, yaitu pelatihan, konseling (individual maupun kelompok), pendidikan (Blum dan Balinsky, 1970). Menurut Holland (1973) bimbingan perencanaan karir dapat disampaikan dengan Bimbingan perencanaan karir dapat menggunakan metode tes psikologi, konseling maupun pelatihan dalam Millard dan Ware, (1987).

ketampilan, nilai, tujuan hidup, aspirasi serta jenis pekerjaan yang diinginkan setelah lulus kuliah (Bolles dirinya. Tujuan bimbingan perencanaan karir adalah membantu mahasiswa untuk menentukan minat, dalam perencanaan karir, di antaranya dalam membuat sebuah keputusan karir yang paling tepat untuk Menurut Wolman, Johnson dan Bottoms (1975), sebagian besar mahasiswa merasa membutuhkan bantuan minat karir adalah perencanaan karir, namun tidak semua mahasiswa mampu membuat perencanaan karir. Bluestein (1988) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kejelasan arah pilihan bidang

## PELATIHAN PERENCANAAN KARIR

mahasiswa belum memiliki kejelasan arah pilihan bidang minat karir, sehingga perlu diberikan bimbingan. hal yang penting dalam perkembangan karir seseorang, terutama bagi mahasiswa, namun sebagian besar dilakukan serta pemilihan karirnya di masa yang akan datang. Walaupun kejelasan arah pilihan karir merupakan mempunyai tujuan karir yang lebih terarah, baik dalam hal pemilihan mata kuliah pilihan, aktivitas yang Mahasiswa semester awal yang mempunyai kejelasan arah pilihan bidang minat karir yang tinggi yang ingin ditemui disesalkan dengan minatnya terhadap suatu pekerjaan (Lindgren, 1969).

dengan mahasiswa yang belum memiliki tujuan karir yang jelas, sehingga dalam memilih aktivitas dan bidang sudah mempunyai kejelasan arah karir yang jelas mempunyai prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan tersebut dengan baik. Beberapa penelitian membuktikan bahwa mahasiswa yang pada saat kuliah bidang minat karir yang akan diteliti serta kemampuan yang diperlukan untuk dapat melakukan pekerjaan kejelasan arah pilihan bidang minat karir yang relatif lebih tinggi, karena telah mempunyai gambaran tentang individu yang telah memiliki informasi yang banyak tentang bidang minat karir akan cenderung memiliki yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

terhadap dengan pilihan bidang minat karir yang diinginkan serta mengembangkan keterampilan dan keahlian minat karir, mata kuliah pilihan, judul skripsi sesuai bidang minat karir serta aktivitas di luar kuliah yang yang rendah akan mengalami kesulitan yang tercermin dari ketidakmampuan dalam menentukan bidang Sebaliknya mahasiswa fakultas psikologi yang mempunyai kejelasan arah pilihan bidang minat karir menentukan langkah-langkah yang diambil dalam mencapai kesuksesan dalam berkarir.



## 1. Memahami proses pengambilan keputusan karir

Proses pengambilan keputusan karir menekankan pada pentingnya mempertimbangkan pemahaman diri dengan pengetahuan tentang bidang minat karir yang ingin ditekuni. Seseorang perlu memahami proses pengambilan keputusan karir jika menginginkan proses pemilihan karir menjadi lebih efektif (Ball, 1997).

Menurut Katz (dalam Splete dan Pietrofesa, 1975) proses pengambilan keputusan karir membutuhkan pertimbangan tentang kemungkinan resiko yang dihadapi saat membuat keputusan karir. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam proses membuat sebuah keputusan karir adalah:

- a. Faktor-faktor psikologis dan sosiologis
- b. Kesiapan dalam membuat sebuah keputusan karir  
Kesiapan dalam membuat sebuah keputusan karir ditentukan oleh pengalaman masa lalu, pengetahuan tentang diri dan karir serta keinginan untuk mempertimbangkan berbagai alternatif karir.
- c. Aspirasi

## 2. Pemahaman diri

Pemahaman seseorang akan dirinya akan membantu dalam pembuatan keputusan karir, karena memahami kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya. Friel dan Carkhuff (dalam Pietrofesa dan Splete, 1975) berpendapat bahwa langkah pertama yang dapat ditempuh untuk membantu seseorang dalam mengembangkan karirnya adalah berusaha untuk mengeksplorasi dan memahami diri.

Pemahaman diri meliputi :

- a). Tipe kepribadian, yang meliputi sifat-sifat dan karakteristik personal
- b). Minat terhadap pekerjaan yang diinginkan  
Menurut Crowley (1983), minat terhadap suatu pekerjaan merupakan salah satu prediktif yang paling efektif dalam menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dan seringkali minat terhadap suatu pekerjaan dibuat berdasarkan kesamaan dengan jenis pekerjaan orangtua.
- c). Bakat serta kemampuan yang meliputi ketrampilan serta keahlian yang dimiliki
- d). Kelemahan-kelemahan yang dimiliki
- e). Kondisi keluarga

## 3. Pengetahuan tentang karir

Informasi tentang karir meliputi pengetahuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan pekerjaan, tugas-tugas yang dilakukan dalam setiap pekerjaan, persyaratan kerja, pendidikan serta *training* atau pelatihan khusus yang dibutuhkan dalam setiap pekerjaan.

Sumber-sumber informasi karir adalah :

- a. informasi audio visual (film, kaset, radio, televisi, film, majalah, koran, surat kabar, tabloid)
- b. pengalaman (orang yang sudah mempunyai pengalaman kerja di bidang tertentu, *study tour*)
- c. mengikuti program-program tentang pengembangan karir
- d. pengalaman praktek kerja
- e. informasi dari internet
- f. guru di sekolah, konselor karir, Departemen Tenaga kerja

Bagi mahasiswa fakultas psikologi informasi karir yang dibutuhkan berhubungan dengan :

- a. Macam-macam bidang minat karir
- b. Materi yang akan dipelajari dalam setiap bidang minat karir
- c. Mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan yang dapat diambil dalam setiap bidang minat karir
- d. Beban SKS (Sistem Kredit Semester) untuk setiap mata kuliah pilihan
- e. Materi yang dipelajari dalam mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan
- f. Lapangan kerja untuk setiap bidang minat karir
- g. Pendidikan, ketrampilan dan latihan khusus yang dibutuhkan untuk setiap bidang minat karir

## 4. Mempertimbangkan alternatif pilihan karir dan dampaknya

Hansen (dalam Pietrofesa dan Splete, 1975) berpendapat bahwa seseorang yang ingin membuat sebuah keputusan karir harus memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan yang diambilnya. Seseorang harus mengidentifikasi alternatif pilihan karirnya dan meramalkan kemungkinannya.



- DAFTAR PUSTAKA

3. Memilih, merencanakan dan bertindak untuk mencapai pilihan karir

sukses atau hasilnya. Setiap alternatif pilihan karir harus dipertimbangkan dampaknya supaya seseorang merasa nyaman dengan pilihannya. Friel dan Carkhuf (dalam Pieterofesa dan Splice, 1975) menyatakan bahwa kriteria yang harus dipertimbangkan dalam membuat sebuah keputusan karir meliputi aspek fisik, emosional dan intelektual. Individu dituntut untuk dapat berpikir realistik dalam mempertimbangkan segala macam alternatif dan memilih yang dampak negatinya paling kecil serta dampak positifnya paling besar.



- Kidd, J.M dan Killeen, J. 1992, Are the Effects of Careers Guidance Worth Having ? Changes in Practice and Outcomes, *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 65, 219 – 234.
- Lapan, R.T dan Konsciuek, J.F. 2001, Toward a Community Career System Program Evaluation Framework, *Journal of Counseling and Development*, Winter 2001. Volume 79, 3-15.
- Lindgren, H.C. 1969, *The Psychology of College Success*, New York : John Wiley and Sons, Inc.,
- Milliard, R.J dan Ware, M.E (Editor). 1987, *Handbook on Student Development : Advising, Career Development and Field Placement*. London : Lawrence Erlbaum Associates, Publisher.
- Papu, J. 2003. *Peran Psikologi dalam Perusahaan*. <http://www.e-psikologi.com/masalah/peran%20psikologi.htm>.
- Pietrofesa, J. J dan Splete, H. 1975, *Career Development : Theory and Research*, New York : Grune and Stratton.
- Salas, E dan Cannon-Bowers, J.A. 2001, The Science of Training : A Decade of Pregress, *Annual Review Psychology*, Vol 52. 471-499.
- Sukardi, D.K. 1993, *Psikologi Pemilihan Karir*, Jakarta : PT Rinneka Cipta.
- Wollman, J, Johnson, D.A dan Bottoms, J.C, 1975, Meeting Career Needs in Two Years Institues, *Personnel and Guidance Journal*, 53, 676-679.